

## Etika Profesi sebagai Landasan Moral dalam Penerapan Kode Etik Guru Pendidikan Agama Kristen

Dorlan Naibaho<sup>1</sup>, Eigrace Yisrell Sormin<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)<sup>1</sup>, [eigracesiregar22@gmail.com](mailto:eigracesiregar22@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Christian religious education plays a crucial role in shaping the character and morals of the younger generation, where Christian Religious Education Teachers (PAK) bear a significant responsibility in instilling Christian values. This study aims to investigate the role of professional ethics in the implementation of the PAK teacher's code of ethics and how it can enhance the quality of Christian religious education, particularly in building positive teacher-student relationships. The methodology employed in this study is qualitative analysis with a hermeneutical approach, examining the text of the code of ethics and professional ethics based on Christian values. The findings of the study indicate that professional ethics is not merely an additional moral guideline, but a deeper foundation for understanding and applying the code of ethics in various situations. Professional ethics assists PAK teachers in maintaining integrity, professional honesty, and creating a conducive learning environment. Furthermore, this study discovered that the integration of professional ethics and the code of ethics can enhance the accountability of PAK teachers and overall improve the quality of education. The conclusion of this study affirms that the application of professional ethics grounded in Christian values is paramount for PAK teachers in fulfilling their duties, enabling them to shape a younger generation with noble character and a Pancasila spirit. This study contributes to the development of Christian religious education in Indonesia by emphasizing the importance of ethics in the teaching profession, creating a positive learning environment that supports students' spiritual growth.*

**Keywords:** *Professional Ethics, Code of Ethics, Christian Religious Education Teacher, Morality, Religious Education, Christian Values.*

**Abstrak.** Pendidikan agama Kristen memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, di mana Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran etika profesi dalam penerapan kode etik guru PAK dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen, khususnya dalam hal membangun hubungan guru-siswa yang positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan hermeneutik, yang mengkaji teks kode etik dan etika profesi berdasarkan nilai-nilai Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi bukan hanya sebagai pedoman moral tambahan, tetapi juga sebagai landasan yang lebih mendalam untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi. Etika profesi membantu guru PAK dalam menjaga integritas, kejujuran profesional, serta menciptakan iklim belajar yang kondusif. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa integrasi antara etika profesi dan kode etik dapat meningkatkan akuntabilitas guru PAK dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan etika profesi yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani sangat penting bagi guru PAK dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Kristen di Indonesia dengan menekankan pentingnya etika dalam profesi pendidikan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan spiritual siswa.

**Kata Kunci:** Etika Profesi, Kode Etik, Guru Pendidikan Agama Kristen, Moral, Pendidikan Agama, Nilai Kristiani.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Kristen memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di Indonesia. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani dan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Kode etik guru PAK menjadi pedoman bagi mereka dalam

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, kode etik hanya merupakan kumpulan aturan tertulis. Etika profesi, yang merupakan landasan moral yang lebih mendalam, memberikan kerangka moral yang lebih luas dan membantu guru PAK untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi dan konteks.

Etika profesi guru PAK berakar pada nilai-nilai Kristen, seperti ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus, ketaatan kepada Firman Tuhan (Alkitab), dan komitmen untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Penting untuk memahami bahwa etika profesi tidak hanya sebagai pedoman moral tambahan, tetapi juga sebagai pondasi yang kuat untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi. Etika profesi yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani dapat membantu guru PAK dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa, menjaga integritas dan profesionalisme, serta meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran etika profesi dalam penerapan kode etik guru PAK dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen, khususnya dalam hal membangun hubungan guru-siswa yang positif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Kristen di Indonesia dengan menekankan pentingnya etika dalam profesi pendidikan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan hermeneutik. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dan interpretasi dari data yang dikumpulkan, dalam hal ini teks kode etik dan etika profesi guru PAK. Pendekatan hermeneutik menekankan pada interpretasi teks dengan mempertimbangkan konteks dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sehingga teks kode etik dan etika profesi diinterpretasikan berdasarkan nilai-nilai Kristen. Penelitian ini tidak melakukan eksperimen atau pengumpulan data kuantitatif. Fokusnya adalah pada analisis dan interpretasi teks untuk memahami hubungan antara etika profesi dan kode etik guru PAK dalam konteks pendidikan agama Kristen.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Etika profesi bukan hanya sekadar pedoman moral tambahan, tetapi menjadi landasan yang lebih mendalam untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi. Etika profesi membantu guru PAK dalam menjaga integritas, kejujuran profesional, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Etika profesi guru PAK berakar pada nilai-nilai Kristiani seperti ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus, ketaatan kepada Firman Tuhan (Alkitab), dan komitmen untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini membantu guru dalam membangun hubungan yang positif dengan siswa dan meningkatkan akuntabilitas mereka. Integrasi antara etika profesi dan kode etik dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

ini menyoroti pentingnya etika dalam profesi pendidikan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Penerapan etika profesi yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani sangat penting bagi guru PAK dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila.

Pendidikan agama Kristen memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab yang besar dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani dan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Kode etik guru PAK menjadi pedoman bagi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, kode etik hanya merupakan kumpulan aturan tertulis. Etika profesi, yang merupakan landasan moral yang lebih mendalam, memberikan kerangka moral yang lebih luas dan membantu guru PAK untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi dan konteks.

Profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pendidikan tinggi, keahlian khusus, dan komitmen terhadap layanan kepada masyarakat. Profesi umumnya memiliki kode etik yang mengatur perilaku dan tindakan para anggotanya. Etika profesi merupakan seperangkat nilai, prinsip, dan norma moral yang menjadi pedoman bagi para profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Etika profesi guru PAK berakar pada nilai-nilai Kristen, seperti ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus, ketaatan kepada Firman Tuhan (Alkitab), dan komitmen untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

Etika profesi merupakan seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang memandu perilaku profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), etika profesi menjadi landasan moral yang penting dalam menjalankan tugas mulia mendidik dan membimbing peserta didik.

Etika profesi, seringkali disebut juga dengan moralitas profesional, merupakan sistem nilai dan prinsip yang mengatur perilaku profesional dalam menjalankan tugasnya. Etika profesi berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang berarti kebiasaan atau karakter. Etika profesi bukan sekadar aturan tertulis, tetapi merupakan pedoman moral yang diinternalisasi

dalam diri seorang profesional, sehingga menjadi bagian dari cara berpikir dan bertindak dalam menjalankan tugasnya.

Etika profesi adalah seperangkat nilai, prinsip, dan norma moral yang menjadi pedoman bagi para profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Etika profesi memberikan kerangka moral yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan kode etik yang bersifat tertulis.

Etika profesi membantu guru PAK untuk memahami dan menerapkan kode etik secara lebih komprehensif, terutama dalam situasi yang kompleks dan tidak terduga.

Contoh-contoh spesifik dari kode etik guru PAK:

"Guru Pendidikan Agama Kristen berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila." (Kode Etik Guru Indonesia)

"Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional." (Kode Etik Guru Indonesia)

"Guru Pendidikan Agama Kristen berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan." (Kode Etik Guru Indonesia)

Etika Profesi Guru PAK (berdasarkan nilai-nilai Kristen)

#### **A. Landasan Moral dan Prinsip**

Etika profesi menjadi landasan moral dan prinsip-prinsip yang mendasari kode etik guru PAK. Kode etik sendiri merupakan kumpulan aturan tertulis, namun etika profesi memberikan kerangka moral yang lebih luas dan mendalam. Etika profesi guru PAK berakar pada nilai-nilai Kristen, yang tercermin dalam:

Ketaatan kepada Tuhan Yesus Kristus :

Kode etik guru PAK menekankan ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai dasar dari semua tindakan dan perilaku.

Ketaatan kepada Firman Tuhan (Alkitab):

Alkitab menjadi sumber utama pedoman moral dan spiritual bagi guru PAK. Mereka harus mengacu pada ajaran Alkitab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Membentuk Manusia Indonesia Seutuhnya:

Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia Indonesia yang berakhlak mulia, takut kepada Tuhan, dan berjiwa Pancasila. Etika profesi membantu mereka untuk menyeimbangkan nilai-nilai keagamaan dengan nilai-nilai kebangsaan.

## **B. Interpretasi dan Penerapan Kode Etik**

Bagaimana etika profesi memberikan interpretasi dan panduan yang lebih luas

- Ketaatan kepada Tuhan Kode etik menyatakan bahwa guru PAK harus membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Etika profesi, berdasarkan nilai-nilai Kristen, membantu guru PAK memahami bahwa membimbing peserta didik berarti menanamkan nilai-nilai Kristiani yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Guru PAK harus berusaha untuk mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam pembelajaran dan perilaku mereka, sehingga peserta didik dapat menjadi manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila.
- Kejujuran Profesional Kode etik menekankan pentingnya kejujuran profesional. Etika profesi memberikan panduan yang lebih luas tentang apa artinya kejujuran dalam konteks guru PAK. Guru PAK harus jujur dalam menilai peserta didik, memberikan informasi, dan membangun relasi dengan orang tua. Mereka harus menghindari plagiarisme, manipulasi data, atau tindakan tidak jujur lainnya. Mereka juga harus jujur dalam menyampaikan nilai-nilai Kristiani kepada peserta didik, tanpa mengabaikan atau menyimpang dari ajaran Alkitab.
- Memperoleh Informasi tentang Peserta Didik Kode etik mendorong guru PAK untuk memperoleh informasi tentang peserta didik. Etika profesi, berdasarkan nilai-nilai Kristen, membantu guru PAK untuk memahami bagaimana memperoleh informasi secara etis dan bertanggung jawab. Guru PAK harus menghormati privasi peserta didik dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan. Mereka juga harus berhati-hati dalam berkomunikasi dengan orang tua dan menghindari penyebaran informasi pribadi peserta didik tanpa izin.

Etika profesi membantu guru PAK untuk menginterpretasikan dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi dan konteks. Kode etik sering kali berisi prinsip umum, namun etika profesi memberikan kerangka moral yang lebih konkret untuk menghadapi situasi spesifik.

Contohnya

- Komunikasi dengan Peserta Didik: Kode etik menekankan pentingnya komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang peserta didik. Etika profesi membantu guru PAK untuk memahami bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik secara etis dan bertanggung jawab, menghormati privasi mereka, dan menghindari penyalahgunaan informasi.

- Hubungan dengan Orang Tua: Kode etik mendorong guru PAK untuk memelihara hubungan dengan orang tua murid. Etika profesi membantu mereka untuk membangun komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling menghormati dengan orang tua, serta melibatkan mereka dalam proses pendidikan anak.
- Pengembangan Profesional: Kode etik mendorong guru PAK untuk mengembangkan profesinya. Etika profesi membantu mereka untuk memahami bagaimana meningkatkan kompetensi mereka secara etis dan bertanggung jawab, serta bagaimana berkolaborasi dengan rekan seprofesi.

### **C. Menjaga Integritas dan Profesionalisme**

Etika profesi membantu guru PAK untuk menjaga integritas dan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas. Hal ini tercermin dalam

- Kejujuran Profesional: Guru PAK harus memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum dan dalam semua aspek pekerjaan mereka. Etika profesi membantu mereka untuk menghindari plagiarisme, manipulasi data, atau tindakan tidak jujur lainnya.
- Memperoleh Informasi tentang Peserta Didik: Guru PAK harus berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan untuk membimbing dan membina mereka. Etika profesi membantu mereka untuk mendapatkan informasi secara etis dan bertanggung jawab, menghormati privasi peserta didik, dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk kepentingan pendidikan.
- Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif: Guru PAK harus menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi semua peserta didik. Etika profesi membantu mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan menghormati perbedaan.

### **D. Meningkatkan Akuntabilitas dan Kualitas Profesi**

Etika profesi meningkatkan akuntabilitas guru PAK dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas profesi.

- 1) Tanggung Jawab Bersama: Kode etik menekankan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua murid, dan masyarakat. Etika profesi membantu guru PAK untuk memahami peran mereka dalam membangun kolaborasi dan kerjasama yang positif dengan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

- 2) Peningkatan Mutu Profesi: Guru PAK harus secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya. Etika profesi membantu mereka untuk memahami bagaimana meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan mereka secara etis dan bertanggung jawab.
- 3) Memelihara Kerjasama dengan Rekan Sejawat : Guru PAK harus memelihara kerjasama dengan rekan seprofesi untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial. Etika profesi membantu mereka untuk membangun hubungan yang profesional, saling mendukung, dan saling menghormati dengan rekan sejawat.

Contoh kasus yang menunjukkan bagaimana etika profesi membantu guru PAK dalam menghadapi dilema etis.

Seorang guru PAK diminta oleh kepala sekolah untuk memberikan nilai yang lebih tinggi kepada siswa tertentu, meskipun siswa tersebut tidak memenuhi kriteria. Guru tersebut dihadapkan pada dilema: apakah dia harus menuruti perintah kepala sekolah, atau mempertahankan integritasnya sebagai seorang guru?

Etika profesi guru PAK menekankan integritas dan kejujuran. Guru harus menolak perintah kepala sekolah jika hal itu bertentangan dengan nilai-nilai etis dan kode etik. Guru dapat menjelaskan kepada kepala sekolah tentang pentingnya menjaga integritas dan kejujuran dalam penilaian. Guru juga dapat mencari dukungan dari rekan sejawat atau organisasi profesi untuk menghadapi tekanan dari pihak sekolah.

#### **4. KESIMPULAN**

Penerapan etika profesi yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani sangat penting bagi guru PAK dalam menjalankan tugasnya. Etika profesi bukan hanya sekadar pedoman moral tambahan, tetapi juga sebagai landasan yang lebih mendalam untuk memahami dan menerapkan kode etik dalam berbagai situasi. Etika profesi membantu guru PAK dalam menjaga integritas, kejujuran profesional, serta menciptakan iklim belajar yang kondusif. Integrasi antara etika profesi dan kode etik dapat meningkatkan akuntabilitas guru PAK dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan. Ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Kristen di Indonesia dengan menekankan pentingnya etika dalam profesi pendidikan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Dengan demikian, guru PAK dapat membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Darmawan, D. (2018). Membangun hubungan guru-siswa yang positif: Sebuah studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1-10.
- Hana, Y. A., Arifianto, & Triposa, R. (2022). Kode etik dan profesionalitas guru pendidikan agama Kristen: Upaya meningkatkan karakter anak. *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 134-149. <https://doi.org/10.46305/im.v3i2.132>
- Naibaho, D. (2024). Kode etik dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen.
- Naibaho, D., & Marpaung, A. K. (2023). Pendidikan agama Kristen memiliki peran sebagai guru profesional yang memiliki kode etik guru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 43-50. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Prihanto, J., Pakpahan, D. F., & Tarigan, D. P. (2022). Peran kode etik untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3). <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Soedjatmiko, A. (2009). Pendidikan agama Kristen: Sebuah perspektif teologi dan pedagogi. BPK Gunung Mulia.
- Suparman, A. (2016). Nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan: Sebuah refleksi. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 1-10.